
Pengelolaan Sampah Bersama Sma 1 Minas Berbasis Bank Sampah Di Bank Sampah Universitas Lancang Kuning

Rina Novia Yanti^{1*}, M. Rawa El Amadi¹, Marta Dinata¹

Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso Km. 08 Rumbai Pekanbaru

Info Artikel

Accepted: Juni 2023

ABSTRAK

Tanggung jawab pengelolaan sampah kerap dibebankan kepada pemerintah maupun pemerintah daerah sebagai konsekuensi dari pembebanan retribusi terhadap jasa layanan persampahan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat. Keterbatasan kemampuan pemerintah dan rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, mengakibatkan persoalan pengelolaan sampah belum dapat dituntaskan. Oleh karena manajemen pengelolaan sampah yang efisien dan efektif sangat dibutuhkan untuk mencegah timbulnya dampak yang lebih besar baik terhadap aspek sosial, lingkungan, kesehatan dan aspek lainnya. Sekolah merupakan tempat pendidikan yang dinilai lebih mudah memasukan pemahaman bagaimana mengelola sampah yang nantinya kan ditularkan ke lingkungan tempat tinggal siswa dan guru. Dari hasil kegiatan sosialisasi banj sampah, objek sasaran yaitu SMA 1 Minas telah membuat bank sampah di sekolah mereka.

Kata Kunci: Sampah, Bank Sampah, SMA 1 Minas

Contact

E-Mail:
*rinafahatan@unilak.ac.id

ABSTRACT

The responsibility for waste management is often borne by the government and local governments as a consequence of the imposition of fees for waste services carried out by the government to the community. Limited government capacity and low public awareness and participation have resulted in the problem of waste management being unable to be resolved. Therefore efficient and effective waste management is urgently needed to prevent a larger impact on social, environmental, health and other aspects. Schools are places of education where it is considered easier to include an understanding of how to manage waste which will later be transmitted to the environment where students and teachers live. From the results of the waste ban socialization activity, the target object, namely SMA 1 Minas, had created a waste bank at their school.

Kata Kunci: Trash, Garbage Bank, SMA 1 Minas

Pendahuluan

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan tempat berlangsungnya aktifitas belajar dan mengajar (Hidayati, S., dan Aminah, N. S., 2017)). Dari aktifitas tersebut tidak terlepas produksi sampah (Rachmawati, A., & Haryono, E. T., 2017). Sampah yang dihasilkan seperti sampah kertas, sampah jajan di kantin dan sampah yang dihasilkan dari pohon-pohon yang tumbuh di lingkungan sekolah. Sampah jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah di lingkungan sekolah, sehingga akan menimbulkan suasana yang tidak nyaman untuk aktivitas belajar dan mengajar (Handayani, N. R., & Indriyani, R., 2018). Selama ini pengelolaan sampah di sekolah hanya sebatas memusnahkannya saja, baik dengan dibakar maupun ditumpuk di pinggir jalan kemudian diangkut oleh petugas (Aisyah S, Fadilah S, Harta R, Karyana A, Enceng., 2020). Sehingga tidak banyak mendapatkan manfaat bagi sekolah, bahkan kegiatan pembakaran merupakan langkah yang kurang tepat karena akan menimbulkan polusi berupa asap atau karbon. Dengan demikian perlu ada pengelolaan sampah yang mengandung banyak keuntungan, baik keuntungan ekologis maupun ekonomis (Karyanto, P., & Aswin, H., 2019).

Beberapa sekolah sudah mulai melakukan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah masing-masing. Di beberapa sekolah di Pekanbaru melalui binaan Bank Sampah Universitas Lancang Kuning telah melakukan pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reduce, dan Recycle), melalui kegiatan tersebut, siswa-siswi diharapkan lebih peduli terhadap lingkungan sekolahnya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dan guru SMA 5 Minas dalam manajemen pengelolaan sampah.

Metode

Kegiatan IbM dilaksanakan di Bank sampah Universitas Lancang Kuning dengan metode ceramah/penyuluhan dan diskusi.

Pendekatan/pelaksanaan IbM

Metode pendekatan yang dilakukan kepada pihak sekolah baik siswa maupun guru adalah Memberikan pengarahan tentang mengelola sampah melalui bank sampah.

Mitra

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang menjadi mitra adalah siswa dan guru SMA 1 Minas.

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dan Keberlanjutan Program kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara:

1. Melalui kuisisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan program
2. Dilakukan pemantauan secara berkala ke sasaran IbM

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Pengabdian dosen Pascasarjana UNILAK dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 bertempat di bank sampah UNILAK. Kegiatan ini diawali dengan pengisian kuisisioner sebanyak 2 kali untuk mengetahui pengetahuan siswa SMA 1 Minas tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah (Gambar 1).



Gambar 1. Kedatangan Peserta Ke Bank Sampah UNILAK

Sosialisasi Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, 7 memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomis pada pasar, sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomis dari menabung sampah. Dalam kegiatan ini para siswa dan guru-guru mendengarkan penjelasan dari tim pengabdian masyarakat sekaligus pengurus Bank sampah UNILAK Dr. Rina Novia Yanti. Aktifitas sosialisasi dilakukan juga tanya jawab dengan siswa-siswi. Bagi siswa yang mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan diberikan door prize sebagai bentuk apresiasi bagi siswa untuk semangat mengikuti acara. Sosialisasi ini diberikan karena di sekolah SMA 1 Minas akan menerapkan pengelolaan sampah dengan membuat bank sampah di sekolah mereka.



Gambar 2. Acara Sosialisasi



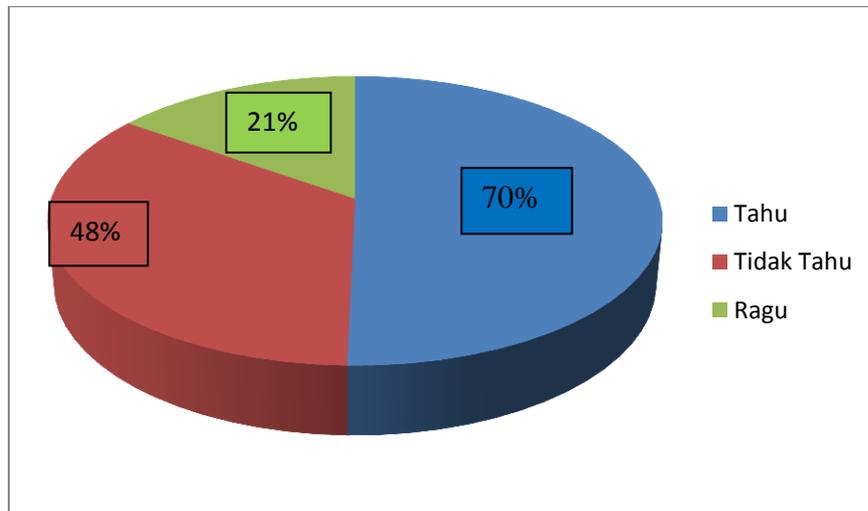
Gambar 3. Acara Sosialisasi dan pembagian doorprize



Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta Pengabdian Masyarakat

Evaluasi Kegiatan

Untuk mengukur kinerja kegiatan pengabdian ini, maka telah dilakukan evaluasi hasil kegiatan. Peserta diberikan kuisisioner tentang seluk beluk pengelolaan sampah melalui bank sampah.



Gambar 5. Pengetahuan peserta tentang pengelolaan sampah

Sebelum acara sosialisasi, peserta diberikan isian kuisisioner tentang hal – hal yang berhubungan dengan pengelolaan sampah dan bank sampai. Sebanyak 70 % peserta sudah paham tentang bank sampah. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini setelah 1 bulan pelaksanaan di bank sampah unilak, ternyata SMA 1 Minas sudah mulai membuat bank sampah di sekolah mereka.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra Sekolah SMA 1 Minas telah mampu mengelola sampah disekolah mereka melalui bank sampah yang dibuat oleh pihak sekolah.

Ucapan Terimakasih (Cambria, size 13)

Terimakasih diucapkan kepada baok Dekan Sekolah Pascasarjana yang telai membiayai terlaksananya kegatan pangabdian masyarakat dan juga Kepala Sekolah SMA 1 mnas yang telah manjadi mitra pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Hidayati, S., dan Aminah, N. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Dasar*, 1(2), 146-155
- Rachmawati, A., & Haryono, E. T. (2017). Analisis Program Pengelolaan Sampah di Sekolah Berbasis Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2), 171-180.
- Handayani, N. R., & Indriyani, R. (2018). Analisis Kondisi dan Pengelolaan Sampah di Sekolah Dasar di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 59-68.
- Haristiani, M., & Latifah, S. (2020). Peran Guru dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pengelolaan Sampah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 49-60.
- Karyanto, P., & Aswin, H. (2019). Manfaat Ekonomi dan Lingkungan dari Program 3R pada Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 20(2), 167-180.
- Aisyah S, Fadilah S, Harta R, Karyana A, Enceng. (2020). Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Menjaga Sanitasi Lingkungan Desa. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka. LPPM-UT*
- Ernawaty, E. (2018). Implementation Of Law Number 18 Year 2008 Regarding Waste Management. <https://repository.unri.ac.id/xmlui/handle/123456789/9382>.
- Uisis T. (2021). Sampah, Amanah, Rupiah. *Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Jakarta.*